

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO (2022). Child mortality (under 5 years). World Health Organization. 2022. <https://www.who.int/News-Room/Fact-Sheets/Detail/Levels-And-Trends-In-Child-Under-5-Mortality-In-2020>. Diakses Feb 2022.
2. Buletin Jendela Data Informasi Kemenkes RI. Situasi diare di Indonesia. Bul jendela data Inf Kesehat. 2011:1–44.
3. Getachew A, Guadu T, Tadie A, Gizaw Z, Gebrehiwot M, Cherkos DH, *et al*. Diarrhea Prevalence and sociodemographic factors among under-five children in Rural Areas of North Gondar Zone, Northwest Ethiopia. *International Journal of Pediatr* . 2018:1–8.
4. Melese B, Paulos W, Astawesegn FH, Gelgelu TB. Prevalence of diarrheal diseases and associated factors among under-five children in Dale District, Sidama zone, Southern Ethiopia: A cross-sectional study. *BMC Public Health*. 2019 Sep 6;19(1):1–10.
5. Alemayehu K, Oljira L, Demena M, Birhanu A, Workineh D. Prevalence and determinants of diarrheal diseases among under-five children in Horo Guduru Wollega Zone, Oromia Region, Western Ethiopia: A Community-Based Cross-Sectional Study. *Canadian Journal of Infectious Diseases and Medical Microbiology*. 2021;1–9.
6. Gupta A, Sarker G, Rout AJ, Mondal T, Pal R. Risk correlates of diarrhea in children under 5 years of age in slums of Bankura, West Bengal. *J Glob Infect Dis*. 2015 Jan 1;7(1):23–9.
7. Ghosh K, Chakraborty AS, Mog M. Prevalence of diarrhoea among under five children in India and its contextual determinants: A geo-spatial analysis. *Clin Epidemiol Glob Health*. 2021 Oct 1;12:1–7.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil kesehatan Indonesia tahun 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2021:128–129.
9. Kementerian Kesehatan RI. Riset kesehatan dasar 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI; 2018:92–8.
10. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat dalam angka tahun 2021. Padang; 2022:116–62.
11. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil kesehatan Kota Padang Tahun 2021. Padang; 2022:59–84.
12. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil kesehatan Kota Padang Tahun 2019. Padang; 2020:62–83.
13. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil kesehatan Kota Padang Tahun 2020. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2021:60–87.
14. Rahmadhani P, Lubis G. Hubungan pemberian asi eksklusif dengan angka kejadian diare akut pada bayi usia 0-1 tahun di Puskesmas Kuranji Kota Padang.2, Jikesi. 2013:62-6

15. Rane S, Jurnal YD, Ismail D. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian diare akut pada balita di Kelurahan Lubuk Buaya Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2013. Vol. 6, Jikesi. 2017:391-5
16. Arsurya Y, Rini AE, Abdiana. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan diare dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang. Padang; 2017:452-6
17. Utami M, Burhan I. Hubungan kondisi sarana air bersih dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo Tahun 2020. 2021;2: 48-53.
18. Widoyono. Penyakit tropis. 2nd ed. Jakarta: Erlangga; 2011: 192-202.
19. WHO (2017). Diarrhoeal disease. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease> - Diakses Januari 2022.
20. Juwita E. Diare akut karena infeksi. dalam: Sudoyo Aw, Setiyohadi B, Alwi I, Simandibrata M, Setiati S. Setiyohadi B, Alwi I, Simandibrata M, Setiati S, editors. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fkui; 2014: 570-3.
21. World Gastroenterology Organisation(2012). World Gastroenterology Organisation Practice Guideline: Acute diarrhea, World Gastroenterology Organisation. <https://www.worldgastroenterology.org/guidelines/acute-diarrhea> - Diakses Februari 2022
22. Behrman RE, Kliegman RM, Jenson HB. Nelson textbook of pediatrics. 2004; 17:1354-61.
23. Dinas Kesehatan Kota Padang. Kota padang dalam angka tahun 2021. Padang; 2021: 162-3.
24. IDAI(2014). Bagaimana menangani diare pada anak. indonesian pediatric society. <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/keluhan-anak/bagaimana-menangani-diare-pada-anak> - Diakses Januari 2022
25. Purnama S. Buku ajar penyakit berbasis lingkungan. Denpasar: Universitas udayana. 2016: 31-50.
26. Dewi V. Asuhan neonatus bayi dan anak balita. Jakarta: Salemba Medika; 2013: 91-94.
27. World Gastroenterology Organisation. World Gastroenterology Organisation Practice Guideline: Acute diarrhea. World Gastroenterology Organisation. 2008: 1-29.
28. Awaliyah Deza P, Nofita E. Gambaran kejadian diare akibat infeksi protozoa usus pada pasien kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Jikesi. 2018;7:198-204
29. Shamir R, Elburg R, Knol J, Dupont C. Kesehatan saluran cerna di awal kehidupan: Pentingnya Mikrobiota Usus dan Nutrisi untuk Perkembangan dan kesehatan di Masa Depan. Australia: Wiley. 2015: 52-55.

30. Setiawan I, Seri Ani L. Kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tembuku Kabupaten Bangli Tahun 2016. 2017;6:12-20
31. Afany N, Rasyid R. Hubungan pengetahuan mencuci tangan dengan kejadian diare pada Siswa Kelas IV. Jikesi. 2017: 364-8
32. Megawati A, Lapau B, Alamsyah A. Determinan kejadian diare pada balita di Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga Kota Pekanbaru. Jurnal Photon. Oktober; 2018:9:1-8
33. Maidartati, Anggraeni RD. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita. 2017:110–20.
34. Adhiningsih YR, Athiyyah AF, Juniastuti J. Diare akut pada balita di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya. Jurnal Ilmiah Kesehatan. 2019;1(2):96–101.
35. Subagyo B, Santoso N. Diare akut. dalam JM, editor. Buku Ajar Gastroenterologi-Hepatologi Jilid 1. Jakarta: Balai Penerbit Idai. 2009: 87–135.
36. Vandenplas Y, Ludwig T, Szajewska H. Kesehatan saluran cerna di awal kehidupan: Implikasi dan Penatalaksanaan Gangguan Gastrointestinal. Australia: Wiley. 2015: 75–78.
37. Maryunani A. Ilmu kesehatan anak dalam kebidanan. Jakarta: Trans Info Media. 2013: 20–33.
38. Simandibrata M, Daldiyono. Diare akut. dalam: Sudoyo Aw, Setiyohadi B, Alwi I, Simandibrata M, Setiati S (Eds). Setiyohadi B, Alwi I, Simandibrata M, Setiati S, editors. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fkui. 2017: 1901–9.
39. Suriadi, Yuliani R. Asuhan keperawatan pada anak. 2nd ed. Jakarta: Sagung Seto. 2010: 80–86.
40. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Buku saku petugas kesehatan: lintas diare –lima langkah tuntaskan diare-. Jakarta: Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2011: 1–15.
41. Hardisman. Tanya jawab metodologi penelitian kesehatan. Padang. 2021: 135–167.
42. Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/umur> - Diakses Maret 2022.
43. Permenkes RI. Standar antropometri anak. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 tahun 2020. Jakarta: Menteri Kesehatan RI; 2020: 12–62.
44. Shabella G, Ringoringo HP, Noor MS. Manifestasi klinis dan profil hematologi balita dengan diare akut di RSD Idaman Banjarbaru tahun 2020-2021. Homeostasis. 2023;5(3):509.
45. Rosari A, Rini EA, Masrul M. Hubungan Diare dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. J Kesehat Andalas. 2013;2(3):11.

46. Palupi A, Hadi H, Soenarto SS. Status gizi dan hubungannya dengan kejadian diare pada anak diare akut di ruang rawat inap RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *J Gizi Klin Indones*. 2009;6(1):1–7.
47. Aman M, Manoppo J, Wilar R. Gambaran gejala dan tanda klinis diare akut pada anak karena blastocystis hominis. *e-CliniC*. 2015;3(1):503–9.
48. Nofli VF, Burhan IR, Mulyana R. Hubungan pemberian asi eksklusif, pendidikan ibu, umur ibu dan pekerjaan ibu dengan kejadian diare akut pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pauh. Jikesi. 2021;43–56.
49. Meyliza Utami K, Rahmah Burhan I. Hubungan kondisi sarana air bersih dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo tahun 2020. 2021;2:48–53.
50. Widyasari A, Abdiana, Yulistini. Hubungan kebersihan jamban dan kualitas jamban dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. 2017;
51. Nurcahyo K, Briawan D. Konsumsi pangan, penyakit infeksi, dan status gizi anak balita pasca perawatan gizi buruk. *J Gizi dan Pangan*. 2010;5(3):164.
52. Maidartati, Anggraeni RD. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita. 2017;110–20.
53. Iskandar WJ. Manifestasi Klinis diare akut pada anak di rsu provinsi ntb mataram serta korelasinya dengan derajat dehidrasi. 2015;42(8):567–70.
54. Adyanastri F. Etiologi dan gambaran klinis diare akut di rsup dr kariadi semarang (dissertation): Universitas Diponegoro. Semarang; 2012.
55. Widowati T, Mulyani NS, Nirwati H, Soenarto Y. Diare rotavirus pada anak usia balita. *Sari Pediatri*. 2012;13(5):340-5.
56. Ebach DR. Chapter 4. Diarrhea. In: Bishop WP, editor. *Pediatric practice: gastroenterology*. New York, NY: The McGraw-Hill Companies; 2010.
57. Yusuf S. Diare akibat alergi susu sapi. *Temu Ilmu Konsep Mutakhir Tatalaksana Berbagai Persoalan Medis*. 2017;75–80.
58. Jim E. Patogenesis dan diagnosis sindrom kolon iritabel. *J Biomedik*. 2012;4(3):137–43